

BEBASKAN DARI JERAT RENTENIR

Ratusan UMKM Terancam Gulung Tikar

WONOSARI (KR) - Ketua Komisi DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi mengingatkan agar pemerintah tidak hanya fokus menangani pencegahan penyebaran Covid-19, tetapi juga melaksanakan program unggulan Bupati Gunungkidul. Dalam hal ini mengembangkan sektor pariwisata, membuka masuknya investor dan ekonomi kerakyatan. Dalam masa pandemi Covid-19 usaha menjaga kesehatan masyarakat, menyalurkan bantuan sosial dan pemulihan ekonomi lewat pemberdayaan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) hal yang dilakukan secara bersamaan. "Jika tidak UMKM yang banyak terjerat pinjaman rentenir tidak tertangani secara baik, akan gulung tikar," kata Ketua Komisi DPRD



KRT - Endar Widodo
Drs H Supriyadi

Gunungkidul Drs H Supriyadi, Selasa (22/6). Cara penyelamatan UMKM di tengah pandemi Covid-19 ini memberikan kemudahan pinjaman dengan memberdayakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan PT BPR BDG Gunungkidul. Pemerintah sudah memberikan penyertaan modal ke BUMD tersebut. Sekarang

di tengah keterpurukan UMKM dan pedagang kecil, bank-bank tersebut wajib memberikan kemudahan agar mempunyai modal usaha, sementara Dinas Koperasi dan UMKM secara teknis memberikan bimbingan pengelolannya. Pengerian rentenir saat ini bukan hanya pemilik yang keliling meminjamkan uang dengan bunga tinggi, tetapi ada sejumlah lembaga keuangan yang memberikan kemudahan pinjaman dengan bunga tinggi. "Ini yang harus menjadi perhatian serius Bupati Gunungkidul," tambahnya.

Menggarap sektor UMKM ini paling realistis, dibanding program mendatangkan investor dan pariwisata yang menghadapi kendala akibat pandemi Covid-19.

(Ewi)-f

WAHIB JAMIL KEPALA KEMENAG

Bupati Titipkan Rencana Asrama Haji

PENGASIH (KR) - Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo menitikpkan rencana pembangunan Asrama Haji untuk dipergunakan agar tetap di Kulonprogo. "Tentu kami sangat berharap bantuan akan rencana pembangunan ini kepada Kepala



KR-Widiastuti
Wahib Jamil Sag MPD

Ahmad Fauzi SH rotasi menjadi Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kemenag DIY, digantikan H Muhammad Wahib Jamil Sag MPD.

Terhadap hal itu Wahib Jamil akan membantu dengan terus berkoordinasi dengan Kanwil dan Kemenag. "Kami beserta seluruh jajarannya juga bersiap untuk mendukung dan membantu bupati dalam akselerasi program pembangunan. Kesiapan dukungan tersebut dalam segala aspek, namun lebih utama dalam bidang keagamaan," kata Wahib Jamil.

Bupati juga minta bantuan agar seluruh jajaran Kan Kemenag untuk turut aktif dalam pengendalian penyebaran virus corona.

(Wid/Rul)-f

Diresmikan Tribun Lapangan Tembak



KR-Istimewa

Danrem 072/ Pamungkas Brigjen Ibnu Bintang Setiawan SIP MM membidik sasaran tembak.

SENTOLO (KR) - Komandan Korem (Danrem) 072/ Pamungkas Brigjen TNI Ibnu Bintang Setiawan SIP MM meresmikan pembangunan Tribun Lapangan Tembak Senapan Korem 072/ Pamungkas di Sentolo.

"Pembangunan fasilitas ini merupakan hasil kerja sama Korem 072/ Pamungkas dan Perbakin Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan sejumlah pihak," katanya baru-baru ini.

Danrem 072/ Pamungkas Brigjen Ibnu Bintang Setiawan mengatakan, lapangan tembak Senapan Korem 072/Pamungkas di Sentolo merupakan tempat berlatih menembak senapan panjang untuk satuan Korem 072/ Pamungkas, Kodim dan Satdisjan jajaran Korem 072/ Pamungkas sehingga perlu dipelihara dan jaga bersama baik fasilitas lapangan tembak maupun batas tanah TNI AD yang berbatasan dengan ma-

syarakat di sekitarnya. Danrem mengapresiasi sekaligus menyampaikan terima kasih pada Ketua Umum Perbakin DIY, Rochmat W Prabowo dan pihak lain yang telah mendukung moral dan mendorong kelancaran peresmian Tribun Lapangan Tembak Senapan Korem 072/Pamungkas di Sentolo.

Dengan diresmikannya tribun lapangan tembak senapan Korem 072/ Pamungkas diharapkan mampu membawa semangat dan motivasi dalam melaksanakan latihan menembak memberikan rasa aman dan nyaman kepada prajurit TNI AD khususnya Korem 072/ Pamungkas dan Perbakin DIY, di samping itu menumbuhkan sikap dan rasa tanggung jawab memelihara, merawat dan menjaga lapangan tembak tersebut.

(Rul)-f

OPERASI PROTOKOL KESEHATAN

1 Jam, 25 Pelanggar Tidak Pakai Masker

TEMON (KR) - Operasi Penegakan Protokol Kesehatan (Prokes) digelar Satpol PP Kulonprogo selaku Tim Gugus Tugas Devisi VIII Bidang Pengamanan dan Penegakan Hukum beserta TNI, Polri, Sat Brimob dan Dinas Perhubungan setempat, Selasa (23/6). Pelaksanaan yang menasar pada pengguna jalan di ruas jalan depan Pasar Nglaheng Temon dan pengunjung pasar selama lebih kurang 1 jam, tercatat 25 pelanggar prokes tidak memakai masker.

Sekretaris Satpol PP Kulonprogo Drs Hera Suwanto MM mengungkapkan, operasi tersebut untuk menekan penyebaran Covid 19. "Kita ketahui bersama bahwa



KR-Widiastuti

Pelaksanaan operasi penegakan Prokes.

akhir-akhir ini, kasus positif justru semakin meningkat. Kemungkinan akibat kurangnya masyarakat dalam menerapkan prokes mulai abai dan kendur," ucapnya.

Kegiatan akan dilaksanakan tiga kali dalam 1 pekan, Selasa, Rabu dan Kamis menasar di tempat-tempat yang berpotensi menimbulkan kerumu-

nan terutama di pasar-pasar tradisional.

"Para pelanggar selain diminta menandatangani Surat Pernyataan Sanggup mematuhi Prokes, mereka juga diberikan sanksi sosial menyapu di sekitar lokasi. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberi efek jera bagi para pelanggar," kata Hera.

(Wid)-f

BUPATI DIMINTA BERSIKAP TEGAS

Gugus Tugas Rekomendasikan Tutup Wisata

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul diminta mengambil sikap tegas untuk mencegah dan menangani terjadinya ledakan kasus penyebaran Covid-19 dalam sepekan terakhir. Salah satunya dengan menutup sementara wisata karena potensial terjadinya penularan dan penyebaran Covid-19. Bahkan rekomendasi gugus tugas untuk menutup wisata sudah diusulkan kepada bupati.

Pemerintah harus tanggap terhadap potensi bahaya yang mengancam keselamatan banyak orang. "Pemkab harus bersikap tegas dalam kondisi pandemi Covid 19 yang semakin meningkat. Terlebih banyak muncul kluster baru," kata Gunawan SE Anggota Komisi D DPRD Gunungkidul dalam Sosialisasi Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan Dinas Komunikasi dan Informatika Gunungkidul di Omahena Playen, Selasa (22/6).

Kegiatan menghadirkan narasumber Anggota Komisi B DPRD Gunungkidul Bambang Supriyanto, Komisi C Suharjo dan Angga Komisi B. Diungkapkan, pascapenyebaran Covid-19 melalui sejumlah kluster termasuk di Kapanewon Tanjungsari Gugus Tugas penanggulangan Covid-19 kapanewon maupun kalurahan untuk mengusulkan penutupan sementara kawasan obwis. Tetapi hingga saat ini pemkab belum merespons aspirasi

dan masukan dari gugus tugas tersebut.

Terkait dengan pendisiplinan masyarakat tentang protokol kesehatan pihaknya berharap memberikan dukungan agar penyebaran Covid-19 baik di kawasan obwis, fasum dan area kegiatan masyarakat bisa dicegah.

"Dewan mendukung kebijakan yang dinilai perlu dalam penanggulangan Covid 19," imbuhnya.

Anggota Komisi B DPRD Gunungkidul Bambang Supriyanto menambahkan, dewan mendesak pemerintah daerah untuk serius menangani pandemi Covid-19. Termasuk perlu melakukan pendisiplinan protokol kesehatan dari kabupaten hingga tingkat bawah. Juga dalam hal data di lapangan. Artinya data pandemik Covid perlu dipublikasi agar masyarakat dapat ikut mendukung upaya pencegahan pandemik Covid 19.

"Sosialisasi protokol kesehatan perlu untuk digencarkan. Selain juga



KR - Dedy EW

Gunawan SE menyampaikan materi.

untuk proses vaksinasi kini masih terus berjalan," ucapnya.

Satgas Gugus Tugas yang juga Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawati menambahkan, saat rapat dengan bupati, pihak kapanewon, perwakilan Kalurahan, OPD2 sudah

mengusulkan (penutupan wisata). Sehingga saat ini sedang menunggu kebijakan bupati dalam percepatan pencegahan maupun penanggulangan Covid-19.

"Memang sudah diusulkan gugus tugas kepada Bupati Gunungkidul," ujarnya. (Bmp/Ded)-f

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL : 22-JUNI-21

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.350	14.600
EURO	17.050	17.350
AUD	10.775	10.975
GBP	19.900	20.300
CHF	15.550	15.850
SGD	10.850	11.150
JPY	129,50	133,50
MYR	3.375	3.525
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

SOSIALISASI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Pembagian Peran Keluarga Harus Berimbang



KR-Dedy EW

Hj Rany Widayati menyampaikan materi.

WONOSARI (KR) - Kepala Seksi (Kasi) Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan Pengarusutamaan Gender Dinas Pemberdayaa Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY Naresthi Primasari SIP mengungkapkan, pembagian peran di dalam keluarga menjadi kunci dalam membangun ketahanan keluarga. Termasuk mencegah terjadinya kekerasan terhadap perempuan dan anak. Karena dengan pembagian peran yang berimbang, akan mampu membangun komunikasi dan hubungan yang baik.

"Pembagian peran keluarga yang baik, tentu akan mewujudkan keluarga menjadi sejahtera," kata Naresthi Primasari di acara Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Balai Kalurahan, Semin, Kapanewon Semin, Senin (21/6).

Kegiatan yang diselenggarakan DP3AP2 DIY juga menghadirkan narasumber Anggota DPRD DIY Fraksi Golkar Hj Rany Widayati MM, Kasi Perlindungan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPKBPMD) Gunungkidul Ahmad Afandi. Serta dihadiri Anggota DPRD Gunungkidul Fraksi Golkar Gunawan SE, Lurah Semin Tri Sutarno, dan diikuti peserta sosialisasi.

Diungkapkan Naresthi

terjadinya kekerasan perempuan dan anak, salah satunya karena ketimpangan peran dalam keluarga. Artinya dalam sisi ekonomi, jangan dibebankan seluruhnya pada suami. Termasuk sebaliknya, penghasilan anak tidak cukup dengan ibu, namun peran serta ayah. "Adanya keseimbangan peran dan fungsi di dalam keluarga, akan membangun ketahanan keluarga yang semakin kuat," imbuhnya.

Anggota DPRD DIY Rany Widayati mendorong masyarakat untuk meningkatkan disiplin melaksanakan protokol kesehatan. Karena angka pandemi Covid-19 di DIY sekarang ini mengalami kenaikan. Melalui upaya disiplin

protokol kesehatan, diharapkan dapat mendukung upaya pencegahan maupun penanggulangan Covid-19. "Bila ada warga yang keluar rumah tidak menggunakan masker, tidak perlu sungkan untuk menegur. Karena protokol kesehatan menjadi penting untuk diterapkan dalam mencegah Covid-19," imbuhnya.

Rany menambahkan, melalui sosialisasi ini diharapkan akan mampu mengurangi permasalahan sosial di Gunungkidul. Baik itu mulai dari kekerasan perempuan anak, nikah dini, perceraian hingga gantung diri. Oleh karena itu, peranan perempuan harus terus ditingkatkan. Mulai dari keterlibatan perempuan dalam pembangunan, politik maupun memberikan fasilitas dalam pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Termasuk memberikan advokasi prasara yang responsive gender. "Masyarakat dapat memanfaatkan layanan DP3AP2 DIY diantaranya Layanan teksaga telekonseling bagi masyarakat, konsultasi dan bantuan pendampingan kobran kekerasan P2TPA KK Rekso Dyah Utami," imbuhnya. (Ded)



KR-Dedy EW

Naresthi Primasari memberikan materi.